



## Lebih Penting CCTV dan Alarm Pendeteksi Kecepatan

**JOGJA** - Merespons narasi protes warga soal Jalan Letjen Suprpto Bukan Sirkuit, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja telah memasang rambu lalu lintas, marka jalan, hingga sarana prasarana (sarpras) pendukung. Namun upaya ini dinilai kurang optimal. Ketua RW 22 Notoyudan Purnomo menyebut, pemasangan rambu dan marka oleh dinas hanya berisikan imbauan. Sedangkan warga berharap lebih dari itu.

*Baca Lebih... Hal 3*



FARMI FARHIDA/RADAR JOGJA

Kebut-kebutan, biasanya malam di atas jam 22.00. Meski satu arah, kawasan sini itu padat, mobilitas warga juga tinggi."

**PURNOMO**, Ketua RW 22 Notoyudan



ELAND DWANINDA/DEWAN/RADAR JOGJA

**PENANDA:** Rambu lalu lintas yang baru dipasang Dishub Kota Jogja di kawasan Jalan Letjen Suprpto, Jogja kemarin (3/8).

# Lebih Penting CCTV dan Alarm Pendeteksi Kecepatan

Sambungan dari hal 1

"Misal dipasang CCTV dan alarm pendeteksi kecepatan," usulnya kemarin (3/8).

Sehingga jika ada masyarakat yang melanggar, bisa langsung ketahuan. "Dikenai sanksi sebagaimana mestinya," tegasnya.

Mengingat selama ini, banyak pengguna Jalan Letjen Suprpto yang berkendara dengan kecepatan tinggi. Puncaknya, terjadi kecelakaan dan menyebabkan korban meninggal

dunia.

Kecelakaan, lanjutnya, sudah terjadi berulang kali. Namun dia tidak bisa memastikan jumlahnya. Hanya saja, pelaku didominasi oleh kalangan anak muda. "Kebut-kebutan, biasanya malam di atas jam 22.00," bebarnya.

Jalan yang sering digunakan untuk adu cepat ini, lantaran status jalan searah. "Meski satu arah, kawasan sini itu padat, mobilitas warga juga tinggi," urainya.

Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho merinci, sarpras yang sudah terpasang di jalan Letjen Suprpto meliputi pita pengaduh (*rumble strip*) di 10 lokasi. Kemudian *zebra cross* di 10 lokasi, zona selamat sekolah di 2 lokasi, *pelican crossing* di 1 lokasi, rambu kecepatan maksimal 40 kilometer 1 buah, rambu kecepatan 30 kilometer 3 buah, dan rambu peringatan hati-hati 3 buah.

Meski sudah dipasang berbagai rambu dan imbauan, para pengendara sepeda motor juga harus tetap mengutamakan keselamatan. "Saya harap lebih *aware* dan hati-hati," pesannya.

Dishub, lanjutnya, juga akan melakukan beberapa langkah preventif lainnya. "*InsyaAllah* dalam waktu dekat kami laksanakan upaya-upaya untuk membatasi kecepatan kendaraan secara terukur," ungkapnya. (iza/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005